



Pengaruh Program Jambi Cerdas BAZNAS Provinsi Jambi dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Siswa dan Mahasiswa di Kota Jambi

Indah Nelianti^{*)}, Amri Amir, Rafiqi
Universitas Jambi

Article Info

Article history:

Received Oct 8th, 2022
Revised Oct 27th, 2022
Accepted Nov 22th, 2022

Keyword:

Program Jambi Cerdas
Motivasi Belajar
Prestasi

ABSTRACT

Penelitian tentang Pengaruh Program Jambi Cerdas BAZNAS Provinsi Jambi dan Motivasi Belajar dalam meningkatkan prestasi siswa dan mahasiswa di Kota Jambi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik siswa dan mahasiswa penerima bantuan Program Jambi Cerdas BAZNAS Provinsi Jambi, kemudian untuk mengetahui bagaimana pengaruh Program Jambi Cerdas BAZNAS Provinsi Jambi dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi siswa dan mahasiswa di Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder berupa observasi, kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan mahasiswa penerima bantuan dana zakat pada program jambi cerdas BAZNAS pada periode 2019-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*, sampel didapat dengan menggunakan rumus *slovin* dengan jumlah sampel 78 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan, dengan usia 19-24 tahun, dengan tingkat pendidikan SMA, dengan mayoritas asal sekolah MAN 2 Kota Jambi, dengan besaran bantuan terbanyak didominasi dengan jumlah Rp. 400.000,00 Berdasarkan pengujian regresi linear berganda yang dilakukan variabel program jambi cerdas dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi siswa dan mahasiswa di Kota Jambi.



© 2022 The Authors. Published by UNJA.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Indah Nelianti
Universitas Jambi
Email: indahnelianti02@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan menjadi faktor yang penting dalam indikator maju atau terbelakangnya suatu negara. Melalui pendidikan, sumber daya manusia dilatih dan dipersiapkan untuk dapat mengarungi kehidupan di tengah tantangan zaman yang semakin sulit dan kompetitif. Pendidikan juga dipercaya sebagai alat strategis dalam meningkatkan taraf hidup manusia, melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan dan juga mempunyai ilmu pengetahuan. Oleh karena itu pendidikan sangat dibutuhkan untuk mengembangkan potensi dan juga keterampilan diri, jika dilihat yang terjadi di Provinsi Jambi banyak sekali masalah yang terjadi dalam bidang pendidikan, masih banyak anak yang tidak bisa mengenyam bangku pendidikan, hal itu disebabkan oleh banyaknya faktor terutama yang sering dijumpai yaitu faktor ekonomi, karena kekurangan biaya yang mengakibatkan mereka tidak bisa membiayai anaknya untuk bersekolah (Abubakar, 2015).

Oleh karena itu dengan adanya zakat merupakan salah satu solusi bagi umat Islam untuk mengatasi masalah-masalah sosial, zakat juga menjadi pengelolaan umat Islam untuk mencapai kemaslahatan dan menjadi solusi untuk mengurangi suatu tingkat kemiskinan yang ada. Dengan banyaknya jumlah penduduk Islam, maka zakat di Indonesia tergolong amat besar. Zakat dimaknai tidak hanya dari segi teologis (ibadah), akan tetapi juga secara sosial ekonomi, yaitu distribusi kekayaan. Dalam arti, zakat dapat mensucihkan jiwa dan harta seseorang umat muslim dan merupakan pendapatan umat muslim yang paling penting dalam memperkuat perekonomian (Amalia, 2009). Zakat adalah ibadah dengan banyak nilai, baik secara vertikal (*hablum minallah*) dan horizontal (*hablum minannas*), ritual dan dimensi sosial. Artinya bahwa orang yang menunaikan zakat, memperkuat iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta meningkatkan kesejahteraan sosial yang dapat membangun hubungan sosial (Kementrian Agama, 2013). Salah satu dasar hukum yang menunjukkan bahwa perintah zakat adalah firman Allah SWT dalam QS. at-Taubah ayat 103 yaitu:

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui”. [QS. at-Taubah (9): 103]

Tujuan menunaikan zakat bukan semata-mata untuk membersihkan harta saja, tetapi hakikat zakat adalah bentuk kepedulian kita kepada mereka yang membutuhkan sebagai kewajiban sosial. Pada kegiatan pengelolaan zakat, terdapat suatu badan atau lembaga yang mengelola zakat, infaq, dan shodaqoh. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jambi adalah lembaga zakat yang dibentuk berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No.186 tahun 2016 tentang perubahan tentang keputusan Menteri Agama No. 118 Tahun 2014 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi. BAZNAS Provinsi Jambi ini memiliki tugas utama yaitu menghimpun dana zakat, infak, dan shadaqah serta menyalurkan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. BAZNAS Provinsi Jambi mempunyai Program Jambi Cerdas. Program Jambi Cerdas merupakan program yang di gagas oleh BAZNAS Provinsi Jambi yang secara spesifik mengarah pada peningkatan pendidikan masyarakat di provinsi Jambi (Nugraha, 2020). Berikut ini penyaluran dana zakat, infak dan sedekah pada bidang pendidikan program jambi cerdas BAZNAS Provinsi Jambi yang telah disalurkan kepada masyarakat yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Data Realisasi Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Program Jambi Cerdas BAZNAS Provinsi Jambi Tahun 2016-2020

Pendidikan	Tahun	Realisasi	Penerima
Program Jambi Cerdas	2016	962.900.000,00	592
	2017	1.037.615.000,00	534
	2018	779.500.000,00	339
	2019	473.150.000,00	354
	2020	307.571.000,00	406

Sumber: Laporan Tahunan Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah BAZNAS Provinsi Jambi 2016-2020

Dari tabel diatas terlihat bahwa realisasi dana zakat, infak dan Sedekah pada bidang pendidikan program jambi cerdas BAZNAS Provinsi Jambi dalam lima tahun, pada tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Berdasarkan laporan tahunan pengelolaan zakat, infak dan sedekah BAZNAS Provinsi Jambi yang mana dana zakat disini disalurkan untuk untuk mendukung kemajuan dunia pendidikan, pemerataan kesempatan belajar bagi generasi yang berprestasi dan kurang mampu secara ekonomi, mendorong dan mempertahankan semangat belajar mahasiswa sehingga mampu tetap berprestasi dan bergairah dalam menyelesaikan studi, serta mendorong mahasiswa berpacu mencapai prestasi akademik yang tertinggi sehingga sumberdaya manusia yang potensial tersebut tidak sia-sia dan bisa berguna bagi dirinya secara pribadi dan juga orang sekitar. Oleh karena itu, program jambi cerdas yang digagas oleh BAZNAS Provinsi Jambi ini menjadi peluang yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin oleh seluruh siswa dan mahasiswa.

Dengan adanya dana zakat pada program jambi cerdas ini diharapkan agar para siswa dan mahasiswa memiliki keinginan belajar yang tinggi dan mempunyai motivasi untuk berprestasi dalam dirinya karena motivasi itu penting untuk meraih prestasi yang diinginkan. Menurut (Uno, 2011) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal peserta didik untuk mengubah perilaku belajar mereka, biasanya dengan berbagai indikator atau unsur yang mendukung. Siswa dan mahasiswa dalam keadaan ekonomi yang sulit yang mempunyai prestasi dan rasa ingin tahu yang besar tetapi tidak mempunyai dana yang cukup dalam melanjutkan ke pendidikan tinggi berhak mendapatkan pendidikan yang baik. Oleh karena itu, BAZNAS Provinsi Jambi memiliki program jambi cerdas untuk membantu para siswa dan mahasiswa yang kurang mampu agar dapat memberikan keringanan dan memfasilitasi dalam mengakses pendidikan agar ilmu yang didapat, dapat berkembang luas lagi dan bermanfaat bagi banyak orang di masa depan. Karena generasi yang cerdas akan lahir bukan dari kaya miskinnya seseorang, melainkan dari keinginan yang kuat dan semangat rasa ingin tahu yang tinggi. Dengan adanya prestasi dan semangat ingin tahu yang tinggi, maka akan menghasilkan lulusan yang berkualitas (Tho'in, 2017).

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan di atas, dalam artikel ini penulis akan membahas mengenai “Pengaruh Program Jambi Cerdas BAZNAS Provinsi Jambi dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Siswa dan Mahasiswa di Kota Jambi”, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana karakteristik siswa dan mahasiswa penerima bantuan dana zakat pada program Jambi Cerdas BAZNAS Provinsi Jambi, kemudian mengukur bagaimana pengaruh program Jambi Cerdas BAZNAS Provinsi Jambi dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi siswa dan mahasiswa di Kota Jambi.

Kajian Pustaka

Zakat

Zakat menurut bahasa memiliki beberapa arti yaitu keberkahan (*al-barakatu*), pertumbuhan dan berkembang (*al-namaa*), kesucian (*ath-thaharatu*). Zakat secara istilah adalah sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu (Hafidhuddin, D., 2008).

Dalam buku (Qudamah, & Al-Mughni, 2007) mengatakan: zakat berasal dari kata zakat (bersih), *namaa* (tumbuh dan berkembang) dan pengembangan kekayaan *ziadah*. Zakat berfungsi sebagai salah satu layanan yang harus dilakukan oleh seseorang Muslim kaya sebagai salah satu dari kewajiban utama umat Muslim. Menurut (Iqbal, 2000) zakat mempunyai fungsi untuk sarana dalam mewujudkan pemerataan pendapatan, Zakat dapat digunakan sebagai pembenaran untuk redistribusi ekonomi, karena kemiskinan dapat menyebabkan pelanggaran (kufur) yang menimbulkan tindak kejahatan.

Program Jambi Cerdas

Program jambi cerdas merupakan program yang di gagas oleh BAZNAS Provinsi Jambi yang secara spesifik mengarah pada peningkatan pendidikan mustahik di Provinsi Jambi melalui beberapa program yaitu program satu keluarga satu sarjana (SKSS), bantuan non tunai untuk siswa sederajat SMA/Pesantren, bantuan transportasi untuk anak-anak mahasiswa yang akan kuliah keluar negeri, bantuan penyelesaian tugas akhir untuk mahasiswa S1, S2 dan S3, dan program satu keluarga satu Tahfiz (SKST) (Nugraha, 2020). Namun pada penelitian ini program jambi cerdas BAZNAS Provinsi Jambi yang aktif pada tahun 2019 yakni bantuan non tunai untuk siswa sederajat SMA/Pesantren dan bantuan penyelesaian tugas akhir untuk mahasiswa S1, S2 dan S3. Pada program jambi cerdas ini golongan yang berhak menerima pemberian zakat adalah golongan miskin dan golongan *fisabilillah* karena substansinya golongan ini merupakan sasaran utama dari BAZNAS Provinsi Jambi dalam penyaluran dana zakat bidang pendidikan. Golongan miskin dan golongan *fisabilillah* tersebut layak dalam menerima pemberian dana zakat tersebut untuk kelangsungan dalam menuntut ilmu.

Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai upaya untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras. Berawal dari kata motif tersebut, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Pada kegiatan belajar, motivasi sangat dibutuhkan, karena seseorang yang tidak memiliki motivasi untuk belajar, tidak akan dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan baik. Menurut (Uno, 2011) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal peserta didik untuk mengubah perilaku belajar mereka, biasanya dengan berbagai indikator atau unsur yang mendukung.

Prestasi

Prestasi dapat diartikan hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan baik secara individu maupun kelompok Prestasi tidak akan pernah tercapaikan selama seseorang tidak melakukan kegiatan (Hamdani, 2011). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi berarti hasil yang telah dicapai atau dilakukan. Dalam arti sempit "Belajar adalah upaya penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan bagian dari kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya". Oleh karena itu, belajar adalah proses dimana seseorang memperoleh kemampuan, keterampilan, dan sikap" (Yamin, 2007).

Menurut (Chaplin, 2006) prestasi merupakan tingkat keberhasilan tertentu karena mempelajari tugas-tugas, atau tingkat keahlian tertentu dalam di sekolah atau akademis. Pada tingkat pendidikan atau akademis, prestasi adalah sejauh mana perolehan atau hasil keahlian pada kegiatan akademis yang dinilai oleh para pendidik, melalui tes yang telah diberikan.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berbentuk angka (J. Supranto, 2003). Metode pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau pilihan khusus (Sugiyono, 2016). Adapun kriteria dari sampel yang digunakan adalah penerima bantuan dana zakat pada program jambi cerdas BAZNAS Provinsi Jambi pada periode 2019-2020. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Berikut ini hasil pengujian regresi linear berganda dengan menggunakan menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.704	2.009	
	Program Jambi Cerdas	.260	.122	.235
	Motivasi Belajar	.175	.033	.580

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan pengujian data pada tabel 2 dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 4,704 + 0,260 + 0,175 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai a yang dihasilkan sebesar 4,704 menunjukkan bahwa jika variabel program jambi cerdas dan motivasi belajar dianggap konstan atau sama dengan nol (0) maka prestasi siswa dan mahasiswa adalah sebesar 4,704.
2. Nilai koefisien variabel program jambi cerdas (X1) sebesar 0,260 dan bertanda positif yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan dimensi program jambi cerdas (X1) sebesar satu satuan maka prestasi meningkat sebesar 0,260.
3. Nilai koefisien variabel motivasi belajar (X2) sebesar 0,175 dan bertanda positif yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan dimensi motivasi belajar (X1) sebesar satu satuan maka prestasi meningkat sebesar 0,175.

Uji Signifikansi Statistik Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada perhitungan SPSS versi 25 pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi Statistik Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	447.256	2	223.628	54.678	<,001 ^D
Residual	306.744	75	4.090		
Total	754.000	77			
a. Dependent Variable: Prestasi					
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Program Jambi cerdas					

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Hasil uji F dapat dilihat pada perhitungan SPSS. diketahui nilai f hitung 54,678 > dari nilai f tabel 3,12 dan nilai signifikansi sebesar <,001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel program jambi cerdas dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan mahasiswa di Kota Jambi.

Uji Signifikansi Statistik Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel Independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil uji t dapat dilihat pada perhitungan SPSS versi 25 pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi Statistik Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.704	2.009		2.341	.022
	Program Jambi Cerdas	.260	.122	.235	2.129	.037
	Motivasi Belajar	.175	.033	.580	5.262	<,001

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil hasil uji t dapat dilihat pada perhitungan SPSS. maka dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut:

Program Jambi Cerdas (X1) terhadap Prestasi (Y)

Berdasarkan hasil uji t menggunakan perhitungan SPSS diketahui nilai t hitung variabel program jambi cerdas (X1) adalah sebesar 2,129 dan t tabel 1,992 berarti t hitung > t tabel dan nilai signifikan pengaruh program jambi cerdas (X1) terhadap Y adalah 0,037 yang mana < 0.05 hal ini berarti Ho ditolak Ha diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial program jambi cerdas memiliki pengaruh terhadap prestasi siswa dan mahasiswa di Kota Jambi.

Motivasi Belajar (X2) terhadap Prestasi (Y)

Berdasarkan hasil uji t menggunakan perhitungan SPSS diketahui nilai t hitung variabel motivasi belajar (X2) adalah sebesar 5,262 dan t tabel 1,992 berarti t hitung > t tabel dan nilai signifikan pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap Y adalah < 0,001 yang mana < 0.05 hal ini berarti Ho ditolak Ha diterima. artinya secara parsial motivasi belajar terdapat pengaruh terhadap prestasi siswa dan mahasiswa di Kota Jambi.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen (Sugiyono, 2016).

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.582	2.02236
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Program Jambi cerdas				
b. Dependent Variable: Prestasi				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada perhitungan SPSS, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,582 atau 58,2% yang berarti menunjukkan bahwa program jambi cerdas dan motivasi belajar (variabel independen) bersama-sama dapat menentukan besarnya perubahan prestasi (variabel dependen) sebesar 58,2%. Sedangkan 41.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Program Jambi Cerdas BAZNAS Provinsi Jambi dalam Meningkatkan Prestasi Siswa dan Mahasiswa di Kota Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan karakteristik responden yaitu penerima bantuan Program Jambi Cerdas BAZNAS Provinsi Jambi yang berjumlah 78 responden. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebesar 59%, dengan usia 19-24 tahun, dengan tingkat pendidikan SMA 78%, dengan mayoritas asal sekolah MAN 2 Kota jambi, dengan besaran bantuan terbanyak didominasi dengan jumlah Rp. 400.000,00 sebesar 77%.

Berdasarkan penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara program jambi cerdas, motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara program jambi cerdas, motivasi belajar terhadap prestasi siswa dan mahasiswa di Kota Jambi.

Referensi

- Abubakar, A. (2015). *Pemberdayaan Zakat untuk Pendidikan*. Nur El-Islam, 2, 1–10.
 Amalia, E. (2009). *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*. (R. Press (ed.)).
 Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. PT RajaGrafindo Persada.
 Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hafidhuddin, D., P. R. (2008). *Kaya Karena Zakat*. Penebar Swadaya.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Iqbal, Z. (2000). Economic Rationale For The State Collection of Zakah. *International Journal of Islamic Financial Services*. Vol.2.
- J. Supranto. (2003). *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*. PT. Rineka Cipta.
- Kementrian Agama. (2013). *Direktorat Masyarakat Islam, Direktorat Pemberdayaan Zakat. (Panduan Zakat Praktis)*.
- Nugraha, S. E. R. E. (2020). *Laporan Tahunan Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah BAZNAS Provinsi Jambi*.
- Qudamah, I., & Al-Mughni, A. (2007). Bahasa Oleh Amir Hamzah (Cet.3). Pustaka Azzam.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Tho'in, M. (2017). Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*. 9(2). <https://doi.org/10.24235/amwal.v9i2.1794>
- Uno., H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Yamin., M. (2007). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Gaung Pesada (GP) Press.